



MENINGKAT DIBANDING TAHUN LALU Imlek, Kunjungan Wisatawan Tembus 299.213 Orang

YOGYA (KR) - Momentum libur tahun baru China atau Imlek tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding periode sama pada tahun lalu. Dinas Pariwisata Kota Yogya mencatat saat libur panjang Imlek pada 25-29 Januari 2025 lalu tingkat kunjungan wisatawan mencapai 299.213 orang.

Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Yogya Sri Arika Wahyuningsih, menjelaskan pada periode yang sama libur Imlek tahun 2024 tingkat kunjungan wisatawan yang dibukukan mencapai 149.859 orang. "Ini menunjukkan kunjungan tahun ini meningkat drastis. Tetapi ini juga disumbang dengan momentum libur panjang yang saling berdekatan seperti peringatan Isra Miraj," terangnya, Selasa (4/2).

Menurutnya semakin banyak wisatawan yang memilih Kota Yogya sebagai destinasi liburan mereka. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kawasan Malioboro tetap menjadi pusat kunjungan nomor satu bagi wisatawan. Namun demikian destinasi lain di Kota Yogya juga mengalami peningkatan jumlah pengunjung.

Ia menjelaskan, beberapa tempat wisata yang ramai dikunjungi antara lain Kraton Yogyakarta, Museum Sonobudoyo, Museum Benteng Vredeburg, Gembira Loka Zoo, dan Taman Pintar Yogyakarta. Menurutnya,

tren wisatawan yang berlibur di Kota Yogya ialah untuk menikmati wisata budaya dan sejarah, mencicipi kuliner khas, serta berbelanja souvenir di pusat-pusat perbelanjaan.

Arika menambahkan jika dibandingkan dengan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025, Dinas Pariwisata Kota Yogya juga mencatatkan total kunjungan wisatawan mencapai 612.936 orang. Meski angka kunjungan Imlek 2025 belum menyamai puncak keramaian Nataru, namun lonjakan signifikan ini menunjukkan bahwa Yogyakarta tetap menjadi destinasi favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. "Kami terus berupaya menjaga kenyamanan wisatawan dengan berbagai upaya, seperti pengelolaan arus lalu lintas, peningkatan fasilitas, serta promosi wisata yang lebih luas agar kunjungan wisatawan ke Yogyakarta terus meningkat di masa mendatang," ungkapnya.

Seiring peningkatan kunjungan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat tingginya okupansi hotel di Yogyakarta sepanjang Januari 2025 lalu. Bahkan tingkat keterisian hotel tersebut merupakan yang tertinggi di Indonesia. Hal itu menunjukkan jika Yogyakarta masih menjadi destinasi unggulan bagi wisatawan ketika musim libur panjang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005